

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Definisi Judul

Pasar : Tempat berlangsungnya transaksi jual beli barang dengan berbagai macam *item*, dan berjumlah banyak.

Ikan konsumsi : Hewan yang hidup di air, baik di air tawar ataupun di air asin yang lazim dikonsumsi.

Higienis : Dapat diartikan tidak terkontaminasi oleh zat berbahaya.

1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Perkembangan suatu wilayah harus diikuti dengan adanya penambahan penduduk dan pemukiman yang ada disekitarnya. Dalam suatu wilayah yang sedang berkembang baik dalam segi sosial maupun ekonomi, penambahan penduduk akan ikut meningkat pula. Pusat-pusat perdagangan dengan tingkat ekonomi dan perputaran barang yang cepat akan membuat semakin banyak penduduk yang mendekati dan tinggal di tempat tersebut.

Cilacap merupakan kota yang memiliki penduduk dengan nelayan sebagai mata pencaharian terbanyak. Apalagi masyarakat yang tinggal di sepanjang tepian pantai. Mata pencaharian ini membuat Cilacap terkenal dengan hasil lautnya. Penduduk Cilacap sekarang mengalami pergeseran karena banyaknya pendatang yang datang sebagai pendukung perekonomian kota ini. Selain sebagai kota dengan hasil laut, kota Cilacap juga terkenal sebagai kota industri seperti berikut :

1. Pertamina Unit Pengolahan IV
2. Pabrik Semen HOLCIM
3. Pabrik Tepung Panganmas Inti Persada
4. PLTU Karangandri
5. Pengolahan Ikan PT Juifa Internasional

Dengan banyaknya minat masyarakat pada hasil laut, maka dituntut untuk membentuk wadah yang dapat mendukung konsumsi hasil laut dengan kenyamanan dalam membeli dan higienitas yang terjamin.

Wilayah penangkapan ikan laut di kota Cilacap saat ini mencakup kawasan Pantai Teluk Penyus hingga ujung pantai Indonesia bagian timur maupun barat. Hal ini berarti wilayah penangkapan ikan laut di kota Cilacap telah menjangkau hingga perairan ZEE. Hasil penangkapan hasil laut biasanya berada di TPI (Tempat Pelelangan Ikan). Tempat Pelelangan Ikan di Cilacap ada di 7 tempat yaitu, Sentolokawat, Pandanarang, Lengkong, Tegal Kamulyan, Sidakaya, Bengawan Donan, dan PPSC.

Menurut pengamatan, masyarakat pendatang adalah peminat terbesar akan hasil laut. Tetapi mereka selalu mengkhawatirkan kesegaran ikan karena keterbatasan mereka sendiri yang tidak bisa memilih ikan segar dan tidak. Kemudian keberadaan lokasi penjualan ikan juga menjadi permasalahan karena satu-satunya tempat yang dapat dikunjungi adalah pasar tradisional atau supermarket.

Untuk mendukung perekonomian masyarakat Cilacap yang berprofesi sebagai nelayan, serta membantu para pendatang untuk mengkonsumsi hasil laut tanpa khawatir akan kesegaran dan lokasinya. Maka keberadaan Pasar Ikan Konsumsi Higienis adalah jawaban dari permasalahan tersebut.

1.3 Latar Belakang Penekanan Studi

Data dua tahun terakhir dari pendapatan nelayan setempat yang didapat dari Dinas Kelautan dan Perikanan untuk tahun 2008 dan 2009 yaitu :

Tabel 1.1 PRODUKSI Tahun 2008 Dalam (Ton)

Sumber : data produksi Lembaga Kelautan dan Perikanan Cilacap

Bulan	Berat produksi (ton)	Hasil produksi
1. Januari	170	Rp. 1.775.451,-
2. Februari	128	Rp. 1.437.037,-
3. Maret	207	Rp. 2.570.734,-
4. April	246	Rp. 2.887.008,-
5. Mei	192	Rp. 2.290.942,-
6. Juni	168	Rp. 2.132.465,-

Tabel 1.2 PRODUKSI Tahun 2009 Dalam (Ton)

Sumber : data produksi Lembaga Kelautan dan Perikanan Cilacap

Bulan	Berat produksi (ton)	Hasil produksi
1. Januari	117	Rp. 2.382.653.145
2. Februari	105	Rp. 1.917.157.240
3. Maret	119	Rp. 1.828.103.296
4. April	195	Rp. 2.399.811.830
5. Mei	126	Rp. 2.262.667.425
6. Juni	319	Rp. 3.516.084.190

Data pendapatan nelayan tiap bulanya dengan jumlah sebanyak itu didistribusikan ke berbagai tempat penjualan misalnya Tempat Pelelangan Ikan, pasar tradisional, dijual langsung ke Rumah Makan, dan lain- lain.

Dengan adanya Pasar Ikan Konsumsi Higienis, maka akan memberikan fasilitas baru bagi masyarakat Cilacap. Pasar Ikan Konsumsi Higienis merupakan pasar modern khusus ikan yang dirancang sebagai pusat perdagangan hasil perikanan dengan higienitas bahan pangan serta perencanaan sanitasi lingkungan yang sesuai. Adanya Pasar Ikan Konsumsi Higienis dimaksudkan agar para pendatang bisa menikmati hasil laut tanpa khawatir. Selain itu, dapat meningkatkan pendapatan nelayan setempat.

1.4 Rumusan Permasalahan

Bagaimana mewujudkan rancangan bangunan Pasar Ikan Konsumsi Higienis di Cilacap yang berdasarkan pendekatan transformasi bentuk ikan kakap merah ke dalam fasade bangunan.

1.5 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.5.1 Tujuan

- Menghadirkan Pasar Ikan Higienis Konsumsi di Cilacap sebagai wadah perdagangan bagi nelayan di Cilacap.

- Menghadirkan Pasar Ikan Higienis Konsumsi di Cilacap yang berdasarkan pendekatan transformasi bentuk ikan kakap merah ke dalam fasade bangunan.
- Menciptakan pasar ikan yang nyaman bagi para konsumen ikan.

1.5.2 Sasaran

- Menciptakan landasan konseptual perancangan suasana higienis dengan pengolahan fasade bangunan yang menggunakan pendekatan transformasi bentuk ikan. Landasan tersebut dicapai dengan tahap pemahaman transformasi bentuk ikan kakap merah.

1.6 Lingkup Bahasan

1.6.1 Materi Studi

Bagian-bagian yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah ruang dalam, massa bangunan serta *siteplan*.

1.6.2 Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi dengan pendekatan transformasi bentuk ikan kakap merah.

1.7 Metoda Penulisan

1.7.1 Metode Studi Literatur

Studi lebih lanjut terhadap data pustaka dan data dari sumber lainnya (dari internet, buku referensi, dll.).

1.7.2. Metode Pendekatan Deskriptif

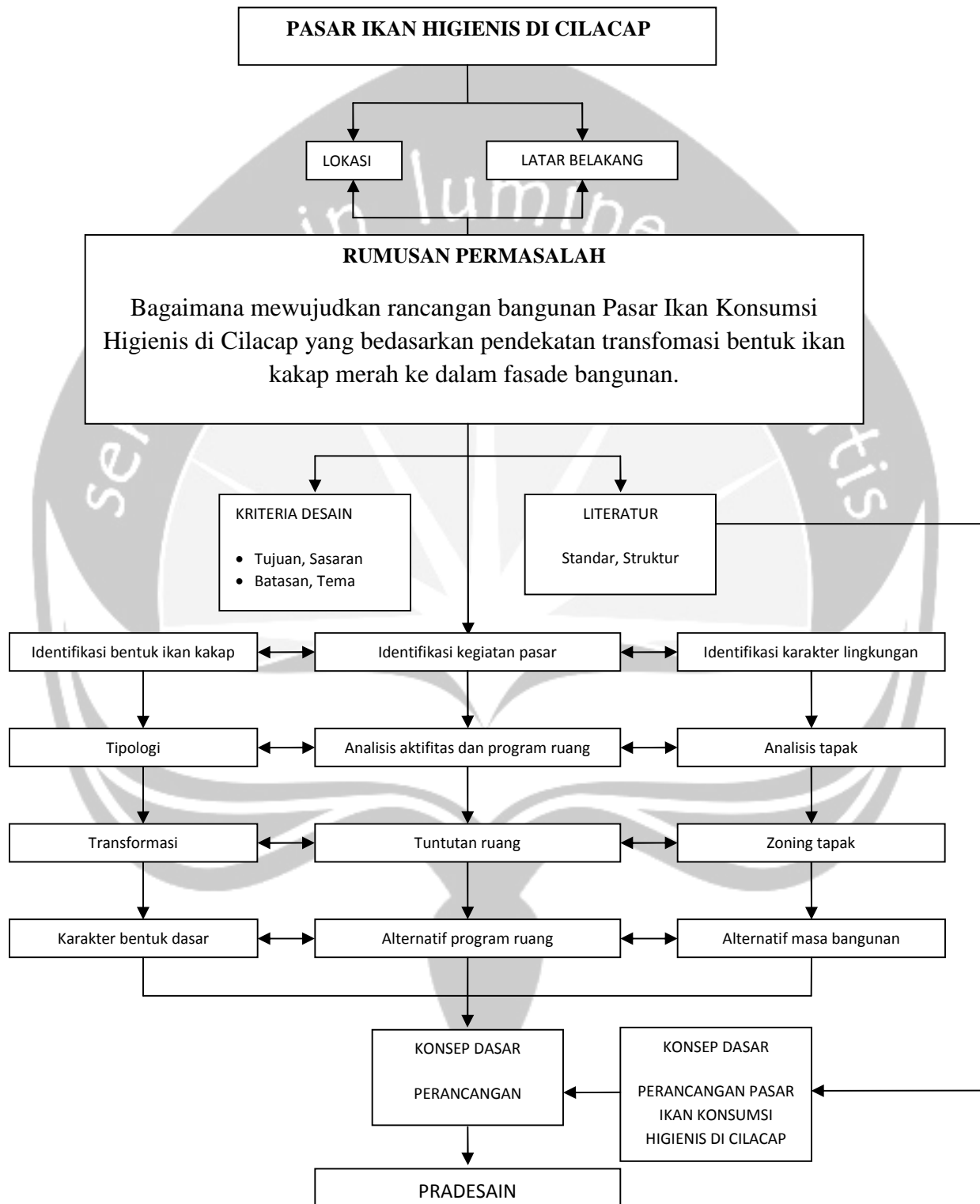
Metode pendekatan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan yang selanjutnya akan dianalisis. Hasil analisis kemudian akan disusun dalam kerangka yang terarah berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan permasalahan.

1.8. Metodologi Perancangan

Dalam mendesain Pasar Ikan Konsumsi Higienis melalui pendekatan transformasi ikan pada fasade bangunan. Dan dilanjutkan dengan penerapan arsitektural. Menggunakan pendekatan langgam (tekstur dan warna) pada bangunan untuk memberi kesan bersih dan higienis. Pendekatan transformasi

bentuk ikan pada fasade bangunan dimana memberikan suatu efek yang modern pada bangunan. Hal ini juga mempengaruhi tata massa bangunan pada *siteplan*.

1.9. Kerangka Pola Pikir



1.10. Sistematika Pembahasan

BAGIAN I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran dan lingkup pembahasan, metode penulisan, sistematika pembahasan.

BAGIAN II : TINJAUAN PASAR IKAN KONSUMSI HIGIENIS

Berisi tentang tinjauan Pasar dan Pasar Ikan Konsumsi Higienis.

BAGIAN III : PASAR IKAN KONSUMSI HIGIENIS DI CILACAP

Berisi. tentang penjeasan Lokasi Pasar dan aktivitas yang ada di dalamnya, Tinjauan pemersatu antar pola hubungan dalam dan luar serta sarana pendukung lainnya untuk menentukan aktifitas pasar yang akan diwadahi.

BAGIAN IV : ANALISIS

Berisi tentang analisa permasalahan pendekatan arsitektural, analisa objek pendekatan sehingga muncul masalah arsitektur yang akan diterapkan pada rancangan bangunan.

BAGIAN V : KONSEP

Mengemukakan sintesis terhadap hasil dari analisa, sebagai acuan bagi gambar prarancangan.